

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia dari zaman prasejarah hingga saat ini tidak lepas dari bidang komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang kita nikmati saat ini merupakan hasil perkembangan yang akan terus berlanjut di masa depan, sehingga diprediksi teknologi akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Perkembangan teknologi yang pesat membuat pengelola lembaga pendidikan mau tidak mau melakukan kolaborasi dengan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar (Khotimah, 2021: 2149)

Didalam Al-Qur'an banyak sekali mengandung ayat yang mengilhami umat manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Salah satu ayat yang relevan adalah QS. Ar-Rahman 55: Ayat 33, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يُعْشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ

فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ (٣٣)

"Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan

mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)." (QS. Ar-Rahman 55: Ayat 33)

Rosulullah SAW bersabda:

أَنْتُمْ أَعْلَمُ بِأَمْرِ دُنْيَاكُمْ

Terjemahan: *"Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian." (HR Muslim, No. 2363)*

Dalam Surat Ar-Rahman ayat 33, Allah Subhanahu Wa Ta'ala menantang golongan jin dan manusia untuk menembus penjuru langit dan bumi, yang mencerminkan dorongan untuk mengeksplorasi dan memahami alam semesta. Ayat ini mengisyaratkan bahwa manusia memiliki potensi untuk menjelajahi dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya, termasuk dalam teknologi. Dengan kemampuan yang diberikan oleh Allah, manusia diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat, serta memahami lebih dalam tentang ciptaan-Nya.

Hadis yang menyatakan "Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian" menegaskan bahwa umat Islam memiliki tanggung jawab untuk menggunakan pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hadis ini mendorong umat untuk berinovasi dan mencari solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi. Dalam perkembangan teknologi, ini berarti bahwa umat Islam harus aktif dalam mempelajari dan menerapkan

teknologi modern untuk meningkatkan kualitas hidup, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pengetahuan dan teknologi menjadi alat yang penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Keterkaitan antara ayat dan hadis ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mendorong pencarian ilmu, tetapi juga menekankan pentingnya penerapan teknologi untuk kebaikan umat manusia. Dalam mengembangkan teknologi, umat Islam diingatkan untuk melakukannya dengan niat yang baik dan untuk tujuan yang bermanfaat. Dengan memanfaatkan potensi yang ada, baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi, umat Islam dapat berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih baik, sejalan dengan ajaran agama yang mengedepankan kemaslahatan dan kesejahteraan umat.

Pembelajaran di sekolah saat ini harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat membantu mempersiapkan siswa/i untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin maju. Untuk memanfaatkan kelebihan dan manfaat yang ditawarkan teknologi dalam proses pembelajaran, penting bagi sektor pendidikan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik (Simamora & Winardi, 2024: 75).

Teknologi menjadi hal yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat terutama di dunia pendidikan. Saat ini, pendidikan

menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Teknologi ini berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran (Hanifah, Saputri, Yulisetiani, & Suwandi, 2024: 1305–1309).

Adanya perkembangan teknologi memberikan dampak pada semua aspek-aspek kehidupan, salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Pendidikan adalah kunci mendapatkan masa depan yang lebih baik untuk membangun generasi muda di negara kita (Nadila, 2024: 37–46).

Sekolah perlu menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan juga membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang kompeten dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan *Smart TV* sebagai media pembelajaran di kelas. *Smart TV* tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Beberapa orang mungkin beranggapan bahwa televisi membawa pengaruh buruk bagi proses pembelajaran. Namun, penelitian menunjukkan sebaliknya. Televisi merupakan media audio visual, sebab teknologi ini mengandalkan indera penglihatan dan pendengaran para penggunanya. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar melalui penggunaan media audiovisual meningkatkan efisiensi hingga 50 persen. Dengan mengintegrasikan televisi ke dalam proses pembelajaran, anak-

anak memperoleh pengalaman baru yang merangsang kecerdasan mereka. Dalam buku “Televisi sebagai Media Pendidikan”, stimulasi tersebut hadir karena anak dapat melihat sesuatu yang baru, berjumpa dengan seseorang yang belum ditemui, atau datang ke tempat yang tidak dikenalnya. Televisi, baik langsung maupun nyata dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran anak-anak (Hamka, 2022: 192–199).

Smart TV atau TV pintar merupakan inovasi televisi modern yang di dalamnya dilengkapi dengan kecerdasan khusus dan fitur-fitur canggih yang memungkinkannya melakukan segala hal yang tidak dapat dilakukan oleh TV biasa. Hal ini dikarenakan *Smart TV* memerlukan koneksi internet untuk dapat menggunakan fitur-fitur canggih tersebut. *Smart TV* memerlukan koneksi internet untuk dapat mengakses layanan online, seperti streaming video, pesan instan, dan media sosial. Beberapa *Smart TV* juga dilengkapi dengan *browser web* yang memungkinkan penggunanya dapat mengakses situs web secara langsung. Setelah TV terhubung ke jaringan internet, maka berbagai fitur canggih ini dapat diakses. Adapun fitur-fitur yang ditawarkan *Smart TV* meliputi fitur sosial media seperti facebook dan twitter, pesan instan dan video call melalui skype dan webcam, streaming video seperti Youtube dan Netflix, dan berbagai aplikasi yang tersedia di app store dapat diunduh ke *Smart TV*. Hal inilah yang menjadi pembeda antara TV biasa dengan *Smart TV*, karena TV biasa tidak menyediakan berbagai fitur canggih seperti yang ditawarkan oleh *Smart TV* (Kognitif, Anak, & Tahun, n.d,2024: 891-903).

Penggunaan *Smart TV* sebagai alat bantu interaktif di sekolah merupakan salah satu alat terpenting untuk memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan menarik. Teknologi ini memungkinkan konten pendidikan disajikan secara visual dan interaktif, meningkatkan aksesibilitas materi, menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi perkembangan teknologi di era digital (As-sunniyah, 2024: 1539–1554).

Dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi seperti *Smart TV* sangatlah penting, terutama dalam upaya mengatasi tantangan pada mata pelajaran yang kurang diminati siswa, seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). SKI adalah mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam tentang peristiwa sejarah dan perkembangan kebudayaan Islam. Materi sejarah sering kali dianggap monoton dan kurang menarik oleh sebagian besar siswa, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka. Kurangnya minat terhadap mata pelajaran ini membuat siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta, yang perlu mencari cara agar pembelajaran SKI lebih menarik.

Salah satu Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Menurut peraturan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 yakni " Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil

ibrah terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan Islam mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurrasyidin, Bani Umaiyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia". Sehubungan dengan hal tersebut maka sangat diperlukan adanya motivasi belajar pada diri peserta didik dalam belajar, khususnya pada pembelajaran Sejarah kebudayaan islam. Motivasi belajar akan sangat berdampak pada kegiatan pembelajaran peserta didik, hal ini dikarenakan apabila peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka ia tidak akan memiliki antusias atau bahkan enggan untuk belajar. Oleh karenanya, diperlukan dorongan dari seorang guru agar dapat tumbuh motivasi belajar pada peserta didik. Motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam sangatlah penting bagi peserta didik, karena dengan adanya kemauan peserta didik untuk belajar maka akan lebih mudah dalam mewujudkan tercapainya tujuan dari pembelajaran, di mana tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ialah peserta didik mampu untuk memahami materi yang disampaikan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan. Membangkitkan motivasi belajar peserta didik merupakan tugas dari seorang guru, yang mana dalam hal ini guru harus dapat menguasai seluruh keterampilan mengajar, khususnya keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran. Hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik karena dengan adanya variasi dalam pembelajaran, semangat dan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Putri, 2024: 3).

Penggunaan *Smart TV* pada umumnya hanya untuk hiburan di sela rutinitas yang padat yang dijalani oleh masyarakat luas. Namun di MA AL Islam Jamsaren Surakarta, *Smart TV* digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di kelas yang terhubung dengan internet. Hal ini memudahkan guru dan siswa untuk mencari informasi tambahan terkait materi pembelajaran termasuk di dalamnya pelajaran SKI. Fasilitas pembelajaran yang ditawarkan oleh *Smart TV* ini berupa penayangan video-video menarik yang terkait dengan topik yang sedang dibahas, seperti memutar video terkait sejarah perang yang terjadi pada masa Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Hal ini akan membantu siswa memahami jalannya perang melalui konten audio dan visual yang ditampilkan di *Smart TV*. Dengan begitu, *Smart TV* bisa dijadikan salah satu daya tarik dan diharapkan motivasi mempelajari sejarah kebudayaan Islam akan meningkat serta belajar sejarah budaya Islam menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil yang diharapkan dari penggunaan media *Smart TV* dalam pembelajaran SKI adalah meningkatkan efektivitas dan motivasi siswa dalam belajar sejarah kebudayaan islam.

Berdasarkan observasi di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta bahwa media pembelajaran *Smart TV* ini sudah digunakan sejak tahun 2022. Para guru sudah menerapkan media pembelajaran *Smart TV*, termasuk disini guru pada pelajaran SKI, mereka menggunakan *Smart TV* untuk menampilkan power point, video pembelajaran, dan juga ice breaking yang sesuai dengan materi SKI yang akan dipelajari sehingga siswa lebih senang dan antusias

pada saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Smart TV*.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Teknologi *Smart TV* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025-2026”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Efektifitas penggunaan teknologi *Smart TV* dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta.
3. Belum diketahui secara pasti pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi *Smart TV* dengan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA-AL-Islam Jamsaren Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti agar masalah tidak meluas, sehingga batasan dari penelitian ini yaitu

pengaruh penggunaan teknologi *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar nilai penggunaan teknologi *Smart TV* pada pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta?
2. Seberapa besar nilai motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Smart TV* dengan motivasi belajar pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar nilai penggunaan teknologi *Smart TV* pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar nilai motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta.

3. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Smart TV* dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan dan tujuan penelitian diatas,maka hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan serta khazanah ilmu pengetahuan guru Sejarah Kebudayaan Islam mengenai penggunaan teknologi *Smart TV* untuk motivasi belajar siswa kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta.
 - b. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi guru sejarah kebudayaan islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di MA AL-Islam Jamsaren Surakarta.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah: Memberikan Informasi tentang penggunaan teknologi *Smart TV* dan memberikan masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI di MA –AL Islam Jamsaren Surakarta.
 - b. Bagi guru: Sebagai saran dan masukan, khususnya untuk guru sejarah kebudayaan islam dalam penggunaan teknologi *Smart TV*.

- c. Bagi peserta didik: hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan semangat dan bersungguh sungguh.
- d. Bagi peneliti: menjadi perantara dalam mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru serta menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut.